

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Jenis habitat jentik *Anopheles* yang ditemukan pada wilayah kerja Puskesmas Baumata meliputi bekas tambak/kolam, bekas tapak roda kendaraan, bekas tapak ternak, cek dam, kobakan/genangan di Sungai, mata air, rawa-rawa, saluran irigasi dan sawah.
2. Indeks habitat positif jentik *Anopheles* pada wilayah kerja Puskesmas Baumata mencapai 48,7%.
3. Tipe habitat jentik *Anopheles* pada wilayah kerja Puskesmas Baumata, ditemukan 61,5% habitat permanen dan 38,5% habitat non permanen.
4. Kategori daerah reseptif pada wilayah kerja Puskesmas Baumata terdiri dari 6 (enam) Desa yaitu Desa Baumata, Desa Baumata Timur, Desa Baumata Utara, Desa Bokong, Desa Oeltua, Desa Oeletsala dan 2 (dua) desa diantaranya yaitu Desa Baumata Barat dan Desa Kuaklalo termasuk kategori daerah non reseptif.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Agar menghilangkan tempat perindukan dengan cara menimbun atau mengalirkan genangan air, menebarkan ikan pemakan jentik, seperti kepala timah, nila, atau mujair, di kolam atau genangan air permanen guna menurunkan populasi larva. Selain itu, lindungi diri dari gigitan nyamuk malaria dengan tidur menggunakan kelambu berinsektisida, mengoleskan obat nyamuk pada kulit, memasang kawat kasa di ventilasi

rumah, dan mengenakan pakaian lengan panjang saat malam hari

## **2. Bagi Puskesmas Baumata**

Lakukan survei rutin terhadap habitat *Anopheles*, khususnya di mata air, rawa, dan saluran irigasi, serta catat Indeks Habitat untuk menetapkan prioritas pengendalian. Terapkan modifikasi lingkungan seperti penimbunan dan pengeringan genangan permanen, bersihkan vegetasi air, dan atur kembali aliran pada habitat sementara. Pada lokasi yang sulit dikeringkan, segera taburkan larvasida untuk membunuh jentik secara langsung. Selain itu, sebar ikan pemakan jentik secara berkala dan distribusikan kelambu berinsektisida kepada keluarga rentan.